

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran ketangguhan (*hardiness*) pada mahasiswa yang menghafal Al-Quran, diketahui bahwa gambaran ketangguhan dapat terlihat pada diri partisipan dalam melakukan aktivitasnya menghafal Al-Quran. Ketangguhan partisipan membuat peneliti mendapatkan suatu gambaran bahwa karakteristik kepribadian dapat dibentuk dari proses kehidupan yang dijalankan. Karakteristik kepribadian ketangguhan dapat dipelajari dari suatu respon terhadap stimulus yang terdapat pada proses yang sulit selama menghafal Al-Quran yang dipandang sebagai kesempatan untuk bertumbuh menjadi bijaksana dengan menciptakan strategi-strategi untuk menghadapi kesulitan-kesulitan.

Peneliti mendapatkan gambaran pencapaian ketangguhan, dimana ketangguhan yang didapatkan dari setiap individu memang berbeda-beda tergantung bagaimana individu memandang tantangan-tantangan dalam kehidupannya, komitmen untuk terus bertahan dalam keadaan yang sulit, dan kemampuan untuk mengontrol perilakunya untuk menghadapi kesulitan-kesulitan. Kemudian dari penelitian ini peneliti mendapatkan bahwa ketangguhan yang ada pada diri partisipan selain dihasilkan dari tiga aspek ketangguhan yang muncul karena dipelajari selama proses menghafalkan Al-Quran dari dalam dirinya, ketangguhan partisipan terbentuk oleh aspek lingkungan yang mendukung, yaitu partisipan yang berada di salah satu lingkungan yang

mendukung. Ketangguhan yang ada pada diri partisipan mencakup semua aspek- aspek ketangguhan seperti tantangan, komitmen, dan kontrol.

### **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya adalah mencoba hal baru dengan karakteristik partisipan yang berbeda jenis kelamin dan latar belakang dari kalangan masyarakat secara umum. Saran tersebut dimaksudkan untuk melihat lebih dalam mengenai gambaran ketangguhan pada jenis kelamin perempuan dan memiliki latar belakang bukan dari pondok pesantren. Saran untuk masyarakat atau mahasiswa yang sedang berjuang untuk menghafalkan Al-Quran perlu diingat bahwa untuk mencapai segala sesuatu membutuhkan proses yang panjang. Selama menjalankan proses akan menemui kesulitan-kesulitan, dan untuk mencapai apa yang sudah diniatkan diawal perlu adanya karakter tangguh. Karakter tangguh ini dapat dimiliki oleh siapapun dengan keberanian menerima tantangan dnegan komitmen dan mengontrol perilaku, karena karakter tangguh dapat dikembangkan dan dipelajari.